

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dan lingkungan hidup merupakan dua aspek yang saling berkaitan erat (Gani et al., 2021). Tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun proses tersebut tidak dapat dilepaskan dari pemanfaatan sumber daya alam sebagai salah satu faktor penting. Meskipun sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan, ketersediaannya bersifat terbatas (Rifaldi, 2021). Jika eksploitasi dilakukan tanpa mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, maka kelangkaan sumber daya alam dapat terjadi dan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan di masa mendatang (Aufa, 2021). Permasalahan lingkungan tersebut umumnya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pencemaran lingkungan (*pollution*), penyalahgunaan lahan (*land misuse*), serta pengurasan atau habisnya sumber daya alam (*natural resource depletion*) (Rahmadina, 2025).

Dalam ranah hukum lingkungan di Indonesia, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang mewajibkan setiap rencana usaha atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan untuk dilakukan kajian lingkungan secara komprehensif. Ketentuan tersebut menjadikan AMDAL sebagai instrumen penting dan tidak terpisahkan dalam proses perencanaan serta pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. AMDAL berperan sebagai upaya preventif dalam mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan melalui identifikasi dini terhadap potensi dampak yang mungkin timbul, sehingga dapat disusun langkah-langkah pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tepat (Muhimat, 2024). Selain itu, hasil kajian AMDAL menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah maupun pemrakarsa kegiatan dalam proses pengambilan keputusan

lingkungan, sehingga pembangunan dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan (Sari, et al. 2024).

Sebagai tindak lanjut dari hasil kajian AMDAL, penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL–RPL) memiliki peranan penting dalam mengendalikan dampak lingkungan yang timbul dari suatu rencana usaha atau kegiatan. Dokumen RKL–RPL memuat upaya-upaya pengelolaan serta pemantauan lingkungan yang harus dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan pada setiap tahapan kegiatan, baik tahap konstruksi, operasi, maupun pascaoperasi. Dalam pembangunan industri minuman PT X di Kabupaten Pasuruan, penyusunan dokumen RKL–RPL menjadi aspek yang krusial mengingat karakteristik wilayah yang memiliki potensi sumber daya air yang tinggi serta sensitivitas lingkungan terhadap aktivitas industri. Oleh karena itu, penyusunan dokumen RKL–RPL yang komprehensif dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diharapkan mampu meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus mendukung terciptanya pembangunan industri yang berkelanjutan serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang

Magang Program Studi Teknik Lingkungan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan latihan dan bimbingan terhadap mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai sebagai profesional di bidang Teknik Lingkungan.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program “Magang Berdampak” di program sarjana Program Studi Teknik Lingkungan
3. Magang merupakan kegiatan kurikuler yang disarankan bagi seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Lingkungan sebagai wahana praktik untuk peningkatan kompetensi bagi para mahasiswa.
4. Menghasilkan calon praktisi yang dapat menyelesaikan (*problem solving*) sejumlah permasalahan yang muncul di lapangan.

5. Mendekatkan peranan dan fungsi peran pada keprofesian bidang Teknik Lingkungan dengan dunia industri yang relevan

1.3 Tujuan Topik Khusus Magang

Adapun tujuan dari topik khusus magang sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis dampak lingkungan yang dikelola dan dipantau dalam dokumen RKL-RPL
2. Menentukan parameter serta metode pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang digunakan untuk setiap dampak lingkungan yang teridentifikasi.
3. Menentukan lokasi dan frekuensi kegiatan pengelolaan serta pemantauan lingkungan hidup dengan kondisi lapangan dan ketentuan teknis yang berlaku.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan program magang di PT Primax Mitra Sakti, yaitu:

1. Magang dilaksanakan di PT Primax Mitra Sakti yang berlokasi di Jalan Manyar Rejo IV Nomor 5, Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118.
2. Magang dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
3. Penyusunan dokumen lingkungan hidup seperti Formulir Kerangka Acuan, AMDAL, dan RKL-RPL.
4. Pelaksanaan magang mempelajari dan melakukan penyusunan dokumen RKL-RPL kegiatan pembangunan Industri Air Minum PT X di Kabupaten Pasuruan.

1.5 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan magang ini adalah:

1.5.1 Manfaat bagi UPN Veteran Jawa Timur

1. Memperluas jaringan kerja sama dengan instansi terkait.
2. Meningkatkan citra dan reputasi institusi.
3. Sebagai sarana evaluasi dan pengembangan kurikulum.

1.5.2 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan gambaran kondisi *real* dunia pekerjaan dan memiliki pengalaman terlibat langsung, serta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh.
2. Kegiatan magang ini juga dapat mengembangkan wawasan berpikir, bernalar, menganalisis, serta mengantisipasi suatu permasalahan, dengan mengacu pada materi teoritis dari disiplin ilmu yang ditempuh dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya, sehingga mahasiswa dapat lebih sigap dan siap menghadapi berbagai permasalahan di lapangan, serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif.

1.5.3 Manfaat bagi Mitra

1. Dapat memperoleh informasi mengenai kondisi permasalahan yang dihadapi instansi, dan juga saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dan berhubungan dengan bidang Teknik Lingkungan.
2. Menambah hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi